

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dinas Pekerjaan Umum merupakan tangan dari pemerintah pusat yakni Kementrian Pekerjaan Umum, kehadirannya sangat memberikan warna terhadap pelayanan publik. Dinas Pekerjaan Umum adalah perangkat daerah yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan otonomi daerah dalam bidang pekerjaan umum. Untuk mewujudkan tujuan pekerjaan pemerintahan yang berkualitas manajemen sumber daya manusia harus benar benar dikelola.

Menurut Hasibuan (2016), Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dalam hal ini sumber daya manusia sebagai pegawai. Pegawai yang bergerak di bidang jasa guna melayani masyarakat melalui pemeliharaan dan pembuatan Infrastruktur dalm Pembangunan. Dinas Pekerjaan Umum yang melaksanakan tugas sebagai penyusunan dan perumusan rencana program kegiatan dan prosedur tetap dalam rangka pelaksanaan kebijakan teknis di bidang sarana dan prasarana di wilayah kabupaten Mukomuko, juga sebagai pelaksana penataan, pemenuhan dan evaluasi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai standar, prosedur dan norma yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Dalam sebuah kegiatan konstruksi dihadapkan pada berbagai permasalahan dan seringkali tidak luput dari permasalahan tersebut. Adapun salah satu permasalahan yang sering timbul adalah Keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Banyak faktor yang menyebabkan Keterlambatan pekerjaan pada suatu proyek konstruksi. Hal inilah yang akan dibahas pada kesempatan ini dan bagaimana solusi untuk mengatasinya.

Adapun permasalahan yang akan dibahas berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Owner (Pengguna Anggaran) dalam mengantisipasi Keterlambatan pekerjaan konstruksi Proyek Pembangunan Rumah Adat (Tahap II)?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya Keterlambatan pekerjaan pada proyek Proyek Pembangunan Rumah Adat (Tahap II)?

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis Pembangunan Rumah Adat (Tahap II).
2. Untuk menjamin bahwa pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan rencana dengan menggunakan standar dan persyaratan yang berlaku guna tercapainya mutu pekerjaan fisik sesuai dengan yang diharapkan.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan pada tugas Laporan Teknik ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan Rumah Adat (Tahap II).
2. Faktor yang diteliti adalah hal yang berkaitan langsung dengan penyebab Keterlambatan pekerjaan pada Proyek Pembangunan Rumah Adat (Tahap II).

### **1.5. Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan Laporan Teknik ini adalah untuk mengantisipasi permasalahan yang sering timbul pada proyek pekerjaan konstruksi. Khususnya permasalahan di karenakan keterlambatan dalam pekerjaan, sehingga diperoleh strategi yang dapat digunakan untuk menanggulangi dan meminimalisir terjadinya keterlambatan pekerjaan pada pelaksanaan proyek konstruksi yang akan datang.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan teknik ini terdiri dari 5 Bab adalah sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori mengenai pengertian Keterlambatan Proyek, dampak dari Keterlambatan Proyek, Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek dan cara mengatasi keterlambatan pada proyek.

### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi mengenai pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data tersebut.

### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

